

**PENYULUHAN STUNTING DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI KREATIF BERSAMA
MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI
DESA PARTIHAMAN SAROHA KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

**Fauziah Nur Simamora¹⁾, Editha Dewi Purnamasari²⁾,
Yenni Rosyindah Hasibuan³⁾, Angga Prayoga⁴⁾, Dinda Ayuni⁵⁾**

¹⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Tapanuli Selatan

²⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammdiyah Tapanuli Selatan

³⁾ Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Muhammdiyah Tapanuli Selatan

⁴⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Tapanuli Selatan

⁵⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Tapanuli Selatan

fauziah@um-tapsel.ac.id

Abstract

This community service activity aims to increase knowledge, understanding, and active participation of the community in the prevention and early detection program for stunting in children and to provide education to the residents of Partihaman Saroha village regarding the development of a creative economy-based community. The creative economy is intended to discuss the form of economic activities of the Partihaman Saroha village community, Padangsidimpuan Hutaimbaru District by utilizing the potential of plantation products and their abilities. In this creative economy dimension, the discussion focuses on 3 indicators, namely innovation, creativity, capital, and marketing. This Community Service was carried out at the Partihaman Saroha village hall which was attended by the village head, hutabangon (religious leaders), village officials and especially residents who have children who are categorized as stunting. One of the village economic potentials that can be utilized is papaya, this fruit can be processed into a sauce that is free from chemicals and can be a product identity typical of Partihaman Saroha Village. with the activities that have been carried out can be input and add education related to community empowerment and reducing stunting rates in Padangsidimpuan City, especially in Partihaman Saroha Village.

Keywords: Community Empowerment, Stunting.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta partisipasi aktif masyarakat dalam program pencegahan dan deteksi dini stunting pada anak-anak serta memberi edukasi kepada warga desa partihaman saroha terkait pengembangan masyarakat berbasis ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif dimaksudkan untuk membahas bentuk kegiatan ekonomi masyarakat desa partihaman saroha Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dengan memanfaatkan potensi hasil perkebunan dan kemampuan yang dimilikinya. Pada dimensi ekonomi kreatif ini, pembahasan difokuskan pada 3 indikator, yakni inovasi, kreativitas, modal, dan pemasaran. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di balai desa Partihaman Saroha yang dihadiri kepala desa, hutabangon (pemuka agama), perangkat desa dan terkhususnya warga ibu-ibu masyarakat yang memiliki anak yang masuk kategori stunting. Potensi perekonomian desa yang bisa dimanfaatkan salah satunya adalah buah pepaya, buah tersebut bisa diolah menjadi saus yang bebas dari bahan kimia dan bisa menjadi identitas produk khas dari Desa Partihaman Saroha. dengan kegiatan yang telah dilakukan bisa menjadi masukan dan menambah edukasi terkait tentang pemberdayaan masyarakat serta penurunan angka stunting di Kota Padangsidimpuan khususnya di Desa Partihaman Saroha.

Keywords: Pemberdayaan Masyarakat, Stunting.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan suatu keadaan di mana tinggi badan anak lebih rendah dari rata-rata untuk usianya karena kekurangan nutrisi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya asupan gizi pada ibu selama kehamilan atau pada anak saat sedang dalam masa pertumbuhan. Di lihat dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021, di jelaskan bahwa stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak di bawah standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan bidang pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Kementerian Kesehatan, stunting adalah anak balita dengan z-score kurang dari -2.00 SD atau standar deviasi (stunted) atau kurang dari -3.00 SD (sangat stunted). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki prevalensi stunting yang tinggi. Prevalensi stunting yang terjadi di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 27,6% (Ramadhanty, 2021)

Oleh karena itu, stunting dapat didefinisikan sebagai gangguan pertumbuhan yang dialami oleh balita yang menyebabkan keterlambatan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan standar, yang memiliki konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang. Mencegah terjadinya anak kekurangan gizi (khususnya stunting) sangat krusial, sehingga harus menjadi perhatian semua komponen bangsa, karena anak yang terlanjur stunting

sebagian besar sulit untuk dipulihkan, memberikan ancaman terhadap sumber daya manusia yang buruk (Chakravarty et al., 2019; Patimah, 2021). Selain itu, stunting juga dapat disebabkan oleh faktor terbatasnya akses pelayanan kesehatan ibu selama dan setelah kehamilan, belum optimalnya akses keluarga ke makanan yang bergizi, serta belum cukupnya akses ke air yang bersih juga sanitasi (Mutingah & Rokhaidah, 2021). Pola asuh berdampak pada status gizi karena asupan gizi yang baik berujung pada perkembangan anak yang lebih baik (S. Munawaroh, 2015). Upaya pencegahan stunting harus dimulai sejak persiapan pranikah, agar calon orang tua memahami pentingnya gizi seimbang dan gizi untuk perkembangan bayi. Stunting dapat dikurangi atau dicegah dengan melakukannya sedini mungkin.

Dalam upaya percepatan penurunan stunting di desa perbatasan saroha telah dilakukan pembaruan strategi percepatan penurunan stunting yakni melalui penyuluhan stunting kepada warga dan juga penyampaian edukasi pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif. Permasalahan yang tampak pada hasil Analisa keadaan yaitu edukasi mengenai stunting masih kurang dan ibu-ibu warga di Desa Perihaman Saroha pekerjaan pokoknya 70 % bertani. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat bersama mahasiswa KKN ini bisa membuka pandangan warga tentang memanfaatkan hasil pertanian dan mampu memiliki ide kreatif melalui pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif. Mengurangi angka stunting ini juga dipandang perlu pada

pemberian makanan pendamping melalui pemanfaatan hasil pertanian yang di miliki warga selain itu juga bisa menciptakan ide kreatif yang menambah penghasilan warga di Desa Partihaman Saroha.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan observasi secara langsung untuk mengamati pertumbuhan dan pengembangan anak – anak serta menemukan secara dini adanya dampak gangguan tumbuh kembang sehingga diberikan bentuk tindakan langsung yang harus di utamakan.Selain itu, juga di lakukan penyuluhan terhadap ibu – ibu terkait stunting serta dilanjutkan pemaparan edukasi terkait pemberdayaan masyarakat dengan melihat peluang usaha yang bisa dikembangkan melalui hasil perkebunan di Desa Partihaman Saroha.Proses pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan diawali dengan survey lokasi dan penyebaran kuesioner ke seluruh rumah warga untuk melihat dan mengukur pengetahuan warga terkait stunting serta mengamati sejauh apa tingkat kepedulian ibu – ibu dengan kondisi perkembangan anak dan penghasilan dari setiap Kepala Keluarga.Kemudian, dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui kondisi tubuh kembang anak dengan melihat hasil kuesioner dan membandingkan hasil laporan dari posyandu di desa partihaman saroha.Setelah menerima data dari survey langkah selanjutnya yaitu melaksanakan pendekatan informasional yang menjadi aspek edukasi berupa penyuluhan mengenai pencegahan stunting serta memberikan wawasan tentang memanfaatkan hasil perkebunan yang bisa menjadi peluang

usaha yang kreatif, inovatif dan meningkatkan ekonomi di Desa Partihaman Saroha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada januari 2024 bersama mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) sebelum kegiatan berlangsung, tim pengabdian mengkonfirmasi dan berkoordinasi dengan pada perangkat Desa Partihaman Saroha terkait kegiatan ini yang melibatkan warga desa.Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanaka di balai desa Partihaman Saroha yang dihadiri kepala desa, hutabangon (pemuka agama), perangkat desa dan terkhususnya warga ibu ibu masyarakat yang memiliki anak yang masuk kategori stunting.

1. Tahap Persiapan Kegiatan Pengabdian

Setelah melaksanakan pengamatan dari Analisa situasi, dan diskusi dengan mahasiswa KKN terkait situasi ibu ibu warga masyarakat yang memiliki anak yang menjadi ancaman terkena stunting maka diperoleh beberapa solusi atau permasalahan yaitu dengan melaksanakan sosialisasi dan pandangan tentang pemberdayaan masyarakat yang nantinya mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang memanfaatkan hasil pertanian di desa Partihaman Saroha.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pada tahap pelaksanaan penyuluhan pemberdayaan masyarakat dalam menurunkan angka stunting diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN selaku moderator, kemudian dilanjut sambutan dari kepala desa Partihaman Saroha,

Kepala adat Hutabangon. Setelah sambutan, baru memasuki kegiatan inti

dari penyuluhan yaitu penyampaian materi dari narasumber.



Gambar : Kegiatan penyuluhan di Balai Desa Partihaman Saroha Kecamatan Padangsidiimpuan Hutaimbaru

Melalui kegiatan pengabdian ini, diupayakan pengetahuan warga masyarakat desa partihaman saroha mengenai stunting, penyebab, gejala dan pencegahan yang bisa dilakukan oleh masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Bersama mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan berupa pemberian penyuluhan tentang stunting ini termasuk dalam upaya mengurangi angka stunting di desa tersebut, dimana dengan adanya penyuluhan stunting ini berupa edukasi kesehatan pada warga masyarakat tentang stunting merupakan tindakan

positif yang mengarahkan pada perubahan perilaku yang lebih inovatif dan kreatif. Selain masalah stunting dalam pengabdian masyarakat ini juga disampaikan tentang pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif. Di Indonesia sendiri menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat, lingkup kegiatan dari ekonomi kreatif ini dapat mencakup banyak aspek. Selain itu juga bisnis di Indonesia saat ini menyajikan berbagai pilihan dan bentuk kepada Masyarakat (M A Ahmadi 2024), di lihat dari profil wilayah kecamatan Padangsidiimpuan Hutaimbaru, desa Partihaman Saroha yang berbasis pertanian dan perkebunan saat ini di

desa tersebut sangat diperlukan adanya pengembangan-pengembangan usaha yang tepat guna. Pelaksanaan penyuluhan ini juga merupakan salah satu tujuan dari kegiatan Pengabdian masyarakat yang diharapkan mampu untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat Patihaman Saroha. Hasil perkebunan di desa tersebut yaitu salak,

padi, papaya dan juga beberapa hasil peraian seperti ikan lele, nila dan ikan sungai lainnya. Potensi perekonomian desa yang bisa dimanfaatkan salah satunya adalah buah papaya, buah tersebut bisa di olah menjadi saos yang bebas dari bahan kimia dan bisa menjadi identitas produk khas dari Desa Partihaman Saroha.



Gambar : penjelasan pengolahan buah papaya menjadi saos

Pada kegiatan penyuluhan ini adalah ibu – ibu warga desa partihaman saroha yang memiliki anak balita dan ibu hamil. Dimana mereka adalah sasaran utama mengenai stunting, tidak hanya memberikan edukasi saja namun mahasiswa juga melakukan kegiatan pemberian makanan tambahan seperti buah jeruk dan telur rebus yang dibagikan kepada anak anak yang hadir pada kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Secara umum hasil kegiatan Penyuluhan stunting dan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif bersama mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) di desa partihaman saroha merupakan upaya pemecahan masalah stunting dan pemenuhan edukasi akan kebutuhan masyarakat serta tercapainya tujuan sebagai indikator keberhasilan.

Diharapkan dalam kegiatan penyuluhan ini ibu - ibu dapat menciptakan suatu produk UMKM yang bisa memanfaatkan hasil pertanian yang nantinya menjadi identitas diri dari desa partihaman saroha tersebut. Stunting ini merupakan momok yang paling di takuti bagi setiap anak yang nantinya bisa mengganggu pertumbuhan fisik pada anak tersebut. Melalui pengabdian masyarakat ini juga menambah edukasi melalui ekonomi kreatif yang terus di asah melalui pengabdian yang dilaksanakan pada masa yang akan datang di Desa Partihaman Saroha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terimakasih yang sebesar besarnya disampaikan kepada :

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat Univeristas Muhammdiyah Tapanuli Selatan

2. Kepala Desa Partihaman Saroha serta perangkat Desa Partihaman Saroha
3. Tokoh masyarakat hutabangon Desa Partihaman Saroha
4. Mahasiswa KKN Universitas Muhammdiyah Tapanuli Selatan

Kiranya dengan kegiatan yang telah dilakukan bisa menjadi masukan dan menambah edukasi terkait tentang pemberdayaan masyarakat serta penurunan angka stunting di Kota Padangsidimpuan khususnya di Desa Partihaman Saroha.

<https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172>

- Ramadhanty, T. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audio visual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu
- S. Munawaroh, “Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita Relationship of Parenting Pattern and Toddlers’ Nutrititional Status,” J. Keperawatan, vol. 6, no. 1, pp. 44–50, 2015

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M A. 2024. “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pemasaran Pada Waralaba Menantea Literature Review.” Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Organisasi 01 (03): 167–75.<http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/EKTASI/article/view/1606%0AhJp://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/EKTASI/article/download/1606/482>
- Chakravarty, N., Tatwadi, K., & Ravi, K. (2019). Intergenerational Effects of Stunting on Human Capital: Where Does the Compass Point?. International Journal of Medicine & Public Health, 9(4), 105–111<https://pdfs.semanticscholar.org/2db2/b7d3fd96b079da0fb5bf748b8c5ff607e48c.pdf>.
- Mutingah, Z., & Rokhaidah. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia, 5(2), 49–57